

INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI PRESENSI DALAM KEGIATAN KERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT AIR HANGAT KABUPATEN KERINCI

Edi Zarmanto¹, Edwin Bustami², Arieska³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Emai :

zarmantoedi@gmail.com

edwinbustami@gmail.com

arieska.mkom@gmail.com

ABSTRACT

The results of the study indicate that: 1) That the presence of information technology as a supporter at the sub-district office of Air Warm is needed because it helps ease the work of employees in terms of efficiency and effectiveness in completing the work of the sub-district office employees, and each field has a different intensity of use. However, the integration of Presence information technology in the Air Warm sub-district office in each field of work can be judged not to have been 100% maximally achieved. because there are several obstacles in the integration, one of which is in terms of equipment and completeness of the computer as the main device in the use of information technology to support employee performance in carrying out their duties in each field at the sub-district office. 2) The obstacle that currently interferes with the integration of attendance information technology is the number and condition of the available equipment that does not meet the demands of the job. some computer equipment is damaged and some can be used but the functional specifications of the computer are still inadequate. In terms of software, on average, all computers in the sub-district office still use the old operating system and software. Also in terms of hardware, it is considered not feasible because it still uses specifications that are considered old-fashioned. this could later disrupt the smooth working activities of the sub-district office if no updates or upgrades are made in terms of hardware, equipment and software used.

Key Words : *Integration, Information Technology, Presence*

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Bahwa keberadaan teknologi informasi presensi sebagai penunjang di kantor camat Air Hangat sangat dibutuhkan dikarenakan membantu meringankan pekerjaan pegawai dari segi efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan pekerjaan para pegawai kantor camat, dan tiap tiap bidang memiliki intensitas penggunaan yang berbeda-beda sesuai dengan tupoksi masing-masing.akan tetapi, Integrasi teknologi informasi Presensi di kantor camat Air Hangat dalam tiap bidang pekerjaan, bisa dinilai belum 100% maksimal tercapai. sebab ada beberapa kendala dalam integrasi salah satunya kendala dari segi peralatan dan kelengkapan dari komputer sebagai perangkat utama dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk penunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya di tiap-tiap bidang di kantor camat. 2) Kendala yang saat ini mengganggu dalam integrasi teknologi informasi presensi adalah jumlah dan kondisi peralatan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan tuntutan pekerjaan. beberapa perangkat komputer ada yang rusak dan beberapa bisa digunakan namun spesifikasi komputer yang fungsional masih kurang memadai. dari segi software, rata-rata dari seluruh komputer yang ada di kantor camat masih

menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang sudah lama. Juga dari segi hardware nya yang dianggap sudah tidak layak karena masih menggunakan spesifikasi yang sudah dianggap kuno. hal ini bisa saja nantinya dapat mengganggu kelancaran kegiatan kerja kantor camat apabila tidak diadakan pembaharuan atau peningkatan dari segi hardware peralatan dan software yang digunakan.

Kata Kunci : Integrasi, Teknologi Informasi, Presensi

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pencapaian suatu tujuan organisasi tidak terlepas dari peran manusia sebagai pegawai yang memiliki kemampuan dan kesediaan membantu berbagai aktivitas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan Aparatur Negara di dalam pemerintahan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menentukan keberhasilan pemerintahan. Disiplin kerja Aparatur Negara merupakan salah satu kunci dari berhasil atau tidaknya tujuan dari yang telah ditetapkan. Disiplin kerja dan kemampuan yang sesuai dan ketekunan dari pegawai itulah yang dapat mencapai tujuan dari suatu instansi. Pegawai juga perlu dibekali dengan kedisiplinan guna mencapai keberhasilan suatu instansi.

Akan tetapi kemampuan-kemampuan itu harus dibarengi dengan Disiplin kerja yang baik. Disiplin kerja merupakan gambaran bagaimana disiplin pada diri pegawai, Disiplin kerja dan kedisiplinan pegawai akan sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu instansi, karena semakin tinggi Disiplin kerja dan disiplin pegawai dalam suatu perusahaan maka akan lebih baik pula kinerjanya dan prestasi yang bisa diraih.

Akan tetapi, dalam praktik pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini wajib dipahami dan integrasikan dalam lingkungan kerja pemerintahan masih di anggap kurang dalam praktik kegiatan pemanfaatan teknologi dan informasi, peneliti melihat khususnya di lingkungan sosial, efek dari kekurangan dalam pengaplikasian Teknologi Informasi saat ini sangat krusial.

Tidak mengherankan apabila nantinya di temukan beberapa diantara aparatur negara yang di tempatkan di Kantor Camat Air Hangat ada yang kurang menguasai keahlian dalam mengoperasikan teknologi seperti computer atau *smartphone* sehingga dapat menghambat kinerja kantor camat secara keseluruhan.

Opini ini didasarkan pada stigma umum tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya aplikasi presensi merupakan suatu aplikasi absensi pegawai dengan menggunakan *smartphone/android* sehingga efektifitas dalam absensi lebih mudah dan efisien. Namun pada kenyataannya aplikasi presensi yang digunakan belum optimal dan mengalami banyak permasalahan.

Dari pengamatan awal peneliti aplikasi presensi sebagai teknologi informasi terkini yang digunakan sebagai absensi online terdapat beberapa fenomena-fenomena yang membuat aplikasi presensi tidak berjalan optimal, diantaranya adalah :

1. Sering terjadinya lokasi absensi pegawai dinyatakan berada diluar area (tidak sesuai).
2. Kurangnya pengetahuan pegawai dalam memahami aplikasi absensi presensi.
3. Sering terlambatnya pegawai dalam mengisi absensi presensi online.
4. Masih adanya beberapa pegawai yang tidak mengisi absen dengan aplikasi presensi karena sering lupa atau sudah terbiasa isi absen secara manual.

Konsep dan Teori Integrasi Teknologi Informasi Presensi

Berikut adalah beberapa pengertian dan definisi dari kata ‘Integrasi’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Integrasi adalah merupakan sebuah kegiatan pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Menurut Widjaja (1986:110) integrasi adalah keserasian satuan satuan yang terdapat dalam suatu system, dan bukan penyeragaman, namun merupakan satuan-satuan yang sedemikian rupa serta tidak merugikan masing-masing satuan. Yang baik saling mendukung satuan serta masih memiliki identitas masing-masing dan saling menguntungkan.

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information Technology* (IT) adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi Informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari teknologi informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan piranti genggam modern (misalnya ponsel). Pengolahan penyimpanan dan penyebaran vocal, informasi bergambar, teks dan numerik oleh mikroelektronika berbasis kombinasi komputerisasi dan telekomunikasi. Istilah dalam pengertian modern pertama kali muncul dalam sebuah artikel pada tahun 1958 yang diterbitkan dalam *Harvard Business Review*, di mana penulis Leavitt dan Whister berkomentar bahwa “teknologi baru belum memiliki nama tunggal yang didirikan. Kita akan menyebutnya teknologi informasi (TI)” . beberapa bidang modern dan muncul teknologi informasi adalah generasi berikutnya teknologi web, bioinformatika, “*Could Computing*”, sistem informasi global, skala besar basis pengetahuan, dan lain – lain. Presensi elektronik adalah presensi menggunakan perangkat mesin presensi sidik jari atau wajah, telepon selular dengan sistem operasi android dan komputer aplikasi sebagai media peralatan.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson et al (1991:501) dalam Wijana (2007) “pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam menjelaskan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan”.

Aplikasi presensi pegawai kantor camat dilakukan secara terpusat. Penggunaan Aplikasi Presensi yakni melalui telepon genggam milik masing-masing pegawai yang dapat di unduh di playstore masing-masing. Merupakan tools atau alat yang digunakan untuk melakukan presensi online oleh seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kerinci. Data presensi masuk kedalam database terpusat Sistem Informasi Presensi Elektronik yang diselenggarakan oleh Dinas Kominfo dan dikelola oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam tata kelola pemerintah (e-Government), dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) diwujudkan melalui presensi elektronik guna menjamin ketaatan Pegawai (Aparatur Sipil Negara/ASN dan Non Aparatur Sipil Negara/Non ASN) untuk masuk kerja dan mematuhi ketentuan jam kerja, sehingga kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat dapat dioptimalkan.

Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Chin dan Todd (1995) dikutip dalam Nur Maflikah (2010) menyebutkan bahwa terdapat beberapa dimensi dalam kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan

dengan estimasi 2 faktor oleh chin dna Todd (1995) dibagi kedalam dua kategori lagi yaitu Kemanfaatan dan Efektifitas, dengan dimensi masing masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan Meliputi :
 - a. Menjadikan Pekerjaan Lebih mudah
 - b. Bermanfaat
 - c. Meningkatkan produktivitas
2. Efektivitas meliputi :
 - a. Mempertinggi efektifitas
 - b. Mengembangkan Kinerja Pekerjaan

Kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi itu sendiri dapat di ketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi penggunaanya.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam mengetahui bagaimana Integrasi teknologi informasi presensi dalam kegiatan Kerja Pegawai Kantor Camat Air Hangat, Penulis mencoba menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pemusatan pada tipe deskriptif, penelitian ini dilakukan agar secara runtut untuk memamparkan secara objektif dan rasional agar tercapai hasil penelitian yang dapat di pertanggung-jawabkan oleh peneliti secara ilmiah. Sehingga metode ini memiliki arti penting dalam penelitian kegiatan dalam penelitian. Dengan demikian dapat dicapai hasil penelitian yang memaparkan fakta yang sebenarnya dari objek yang di teliti.

Oleh Sugiyono (2017:10) di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang di temukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi, di dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. *“the main strength of this technique is in hypothesis generation and not testing”* (David Kline, 1985).

Dalam gambaran umum, penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian konstruktif, karena dengan metode ini peneliti dapat mengkonstruksi atau membangun fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami. Lalu, tujuan dari penelitian secara kualitatif ini adalah untuk mencapai hasil penelitian yang objektif dan tidak berdasarkan opini subjektif penulis saja.

Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang ingin diperoleh adalah data empiris yang didapatkan dari informan berdasarkan hasil wawancara. Jenis data yang ingin diperoleh adalah mengenai responsivitas pelayanan pengelolaan sampah. Sedangkan data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang terwujud laporan dan sebagainya. Berdasarkan sumbernya, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer Menurut Mestika Zed (2008 : 33), data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena.

2. Data Sekunder Menurut Mestika Zed (2008:33) Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung berupa data-data yang telah ada seperti arsip-arsip, dokumen, artikel, serta laporan yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik Pemilihan Informan

Hasil penelitian ditetapkan secara purposive yaitu peneliti memilih informan secara sengaja yang dianggap mempunyai pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, dimana yang dimaksud disini adalah informan yang diharapkan mampu memberikan data secara objektif, netral dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Muhajir Noeng (2000 : 35) Informan Penelitian adalah kasus atau orang yang ikut serta dalam penelitian tempat peneliti mengukur variabel- variabel penelitiannya. Pengambilan Informan yang peneliti gunakan adalah teknik purposive sampling yaitu pengambilan Informan Penelitian secara sengaja sesuai dengan persyaratan informan yang diperlukan, maksudnya peneliti menentukan sendiri informan yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2007:145) untuk memilih informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Subjek yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses ekulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Subjek yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Subjek yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah: Berikut adalah para informan yang penulis anggap telah sesuai dengan kriteria yang penulis tetapkan untuk penelitian ini : Penulis memilih Key Informant yang sesuai dengan kriteria penulis, yakni selaku Camat Air Hangat. Kemudian, Informan Penelitian yang dinilai telah sesuai dengan kriteria sebagai informan penelitian, yakni : Kasubag Bidang Umum dan Kepegawaian, Kasubag Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Kasubag Bidang Perencanaan dan Keuangan.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara, digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu buku untuk mencatat informasi serta kamera untuk menjadi bukti yang konkrit mengenai wawancara dengan pihak yang memahami permasalahan dalam hal ini.
- 2) Observasi Untuk mendapatkan gambaran mengenai responsivitas pelayanan pengelolaan sampah maka peneliti melakukan observasi.
- 3) Dokumentasi Dokumentasi bisa berupa tulisan atau berita dari media online, arsip-arsip tertulis dari dinas yang terkait untuk membantu penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian, alat yang di gunakan dalam penelitian adalah : Daftar pertanyaan / daftar wawancara, Laptop, Pena, buku tulis/kertas, Alat perekam.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis model Miles Dan Huberman (1992 :16) Yaitu :

1. Reduksi data Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan–catatan tertulis dilapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung secara terus–menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar – benar terkumpul,antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (acapkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka

konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus – gugus, membuat partisipasi, menulis memo).

2. Penyajian data Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Huberman (1992 :17).
3. Menarik kesimpulan / verifikasi Alur kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda- benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang yang berkompeten akan menangani kesimpulan – kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun mungkin tidak muncul pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeanya, penyimpanan, dan metode-metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif.

Operasional Konsep

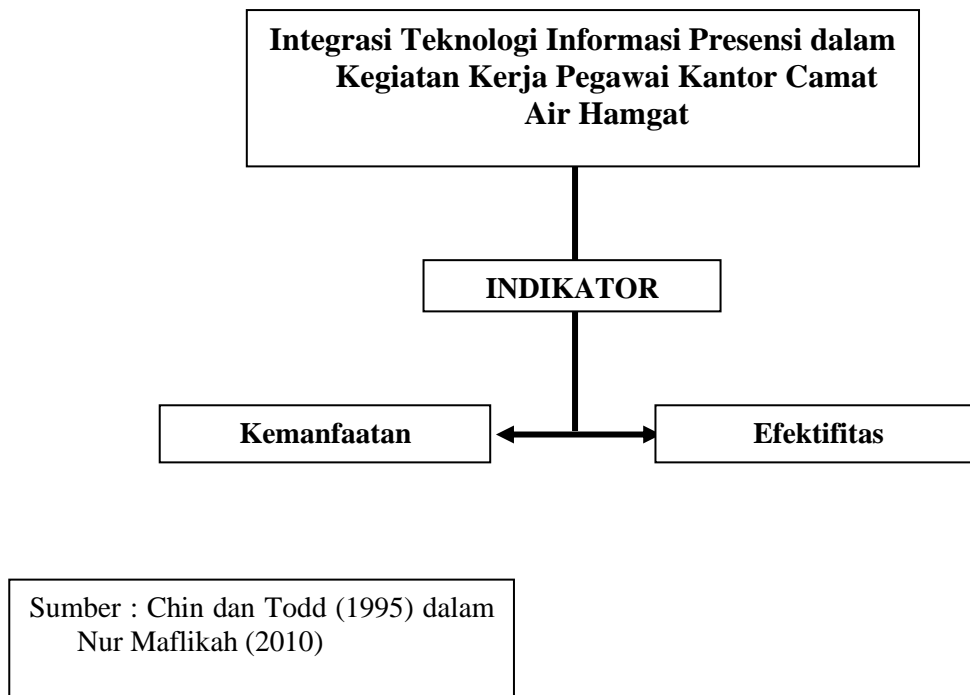
Defenisi operasional pada penelitian ini adalah hasil dari sebuah proses kerja integrasi teknologi informasi dengan menggunakan metode menurut Chin dan Todd (1995) dikutip dalam Nur Mafliah (2010) menyebutkan bahwa terdapat beberapa dimensi dalam kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan dengan estimasi 2 faktor oleh chin dna Todd (1995) dibagi kedalam dua kategori lagi yaitu Kemanfaatan dan Efektifitas, dengan dimensi masing masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan Meliputi :
 - a. Menjadikan Pekerjaan Lebih mudah
 - b. Bermanfaat
 - c. Meningkatkan produktivitas
2. Efektivitas meliputi :
 - a. Mempertinggi efektifitas
 - b. Mengembangkan Kinerja Pekerjaan

Kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi itu sendiri dapat di ketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tesrsebut dapat memberikan kontribusi positif bagi penggunaanya.

Kerangka Berfikir

Berikut adalah gambaran kerangka pemikiran yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menentukan bagaimana Integrasi Teknologi Informasi terlaksana di Kantor Camat Air Hangat.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis telah mengambil dan merangkum beberapa Indikator yang dijadikan pokok penilaian ini dari Pendapat Chin dan Todd (1995) yang membagi kedalam 2 kategori yaitu : efektifitas dan efisiensi dengan dimensinya masing-masing.

Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan yang telah penulis susun berdasarkan indikator tersebut. Penulis telah melaksanakan wawancara mengenai Integrasi teknologi Informasi Presensi dalam Kegiatan kerja Pegawai Kantor Camat Air Hangat dengan Key Informan beserta Informan yang telah ditunjuk sebelumnya.

Berikut adalah beberapa informan yang dijadikan sumber informasi berjumlah 7 orang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Informan

No.	Nama Informan	Jabatan Informan	Status Informan
1.	H. Khaidir, S.Pd	Camat Air Hangat	Key Informan
2.	Rike Evriyantosa, S.P., M.Si	Sekretaris Camat	Informan
3.	Elvira Yuliasuti, A.Md	Kassubag Umum	Informan
4.	Syahrizal, S.P	Kassubag PKP	Informan

5.	Saju Halpani, S.Pd	Kasi Pemerintahan	Informan
6.	Harnadi, A.Md	Kasi Trantib	Informan
7.	Wilisma Daryanti, S.Pd	Kasi Ekobang	Informan
8.	Widiyawati, S.Sos	Kasi Kesra dan Pelum	Informan
9.	Dona Anggraini, S.Pt	Kasi Keuangan dan Aset	Informan

Sumber : Kantor Camat Air Hangat

Kemanfaatan

Sebagai alat dalam menyelesaikan Pekerjaan, Teknologi Informasi Presensi Hadir sebagai penunjang dalam melaksanakan segala tugas yang dibebankan kepada para pegawai Kantor Camat Air Hangat. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana Teknologi Informasi berperan dalam memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari penuturan oleh para Informan dan Key informan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Komputer sebagai salah satu produk dari Teknologi Informasi, cukup jelas bahwa para informan menilai bahwa kebanyakan pekerjaan yang mereka tangani dapat terselesaikan dengan lebih mudah apabila menggunakan computer.

seluruh informan menilai bahwa teknologi infomasi dan Presensi telah memberikan manfaat atau dampak positif bagi Kantor Camat Air Hangat dalam menyelesaikan pekerjaan yang di tangani. terkait pada cakupan dari penelitian ini adalah bagaimana teknologi informasi meningkatkan volume atau jumlah produk dari penggunaanya yaitu para pegawai yang merasakan secara langsung pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap berdasarkan volume kerja yang diselesaikan. Dari hasil wawancara dengan para informan, mereka memiliki pendapat yang sama, yakni terdapat peningkatan kuantitas pekerjaan yang telah terselesaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Maka tidak perlu diperdebatkan lagi bahwa teknologi informasi telah meningkatkan produktivitas pegawai di kantor camat.

Efektivitas

Efektivitas memiliki pengertian berupa pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

Kemudian dari sanalah teknologi informasi masuk sbbagai penunjang untuk meningkatkan keberhasilan dari pencapaian sasaran dari program-program maupun tujuan yang telah ditetapkan dna disusun oleh pihak kantor camat. bahwa teknologi informasi sudah memberikan banyak manfaat, termasuk didalamnya, termasuk dalam aspek realisasi program kerja kantor camat, yang mana merupakan slaah satu contoh dari peningkatan efektifitas dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang di kantor camat Air Hangat.

Kinerja secara umum merupakan indikasi dari tercapainya sebuah target yang ditetapkan baik secara kuantitas maupun kualitas, pada dasarnya kinerja merupakan sebuah upaya atau aktivitas memenuhi kebutuhan organisasi, dalam hal ini organisasi tersebut adalah kantor camat Air Hangat. Teknologi Informasi seperti yang telah disebutkan dari poin poin sebelumnya, telah memberikan banyak manfaat dari berbagai aspek pekerjaan di kantor camat Air Hangat seperti pada kinerja kantor camat secara keseluruhan sebagai institusi pemeirntahan dan kinerja pegawai masing masing sebagai bagian institusi.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa teknologi informasi yang diterapkan lalu dimanfaatkan di kantor camat Air Hangat, telah meningkatkan serta mengembangkan kinerja pekerjaan oleh para pegawai di kantor camat, juga dampaknya pada kualitas pelayanan publik pada masyarakat di sekitarnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian mengenai integrasi teknologi informatika dalam kegiatan kerja pegawai kantor camat hamparan rawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Bahwa keberadaan teknologi informasi presensi sebagai penunjang di kantor camat Air Hangat sangat dibutuhkan dikarenakan membantu meringankan pekerjaan pegawai dari segi efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan pekerjaan para pegawai kantor camat, dan tiap tiap bidang memiliki intensitas penggunaan yang berbeda-beda sesuai dengan tupoksi masing-masing.akan tetapi, Integrasi teknologi informasi Presensi di kantor camat Air Hangat dalam tiap bidang pekerjaan, bisa dinilai belum 100% maksimal tercapai. sebab ada beberapa kendala dalam integrasi salah satunya kendala dari segi peralatan dan kelengkapan dari komputer sebagai perangkat utama dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk penunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya di tiap-tiap bidang di kantor camat
2. Kendala yang saat ini mengganggu dalam integrasi teknologi informasi presensi adalah jumlah dan kondisi peralatan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan tuntutan pekerjaan. beberapa perangkat komputer ada yang rusak dan beberapa bisa digunakan namun spesifikasi komputer yang fungsional masih kurang memadai. dari segi software, rata-rata dari seluruh komputer yang ada di kantor camat masih menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang sudah lama. Juga dari segi hardware nya yang dianggap sudah tidak layak karena masih menggunakan spesifikasi yang sudah dianggap kuno. hal ini bisa saja nantinya dapat mengganggu kelancaran kegiatan kerja kantor camat apabila tidak diadakan pembaharuan atau peningkatan dari segi hardware peralatan dan software yang digunakan.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada yang terhormat : Bapak Eliyusnadi, S.Kom., M.Si selaku Ketua STIA - NUSA Sungai Penuh. Dr. H. Edwin Bustami, S.E, M.M selaku Pembimbing Utama dan Bapak Arieska, S.Kom., M.Kom selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama menyelesaikan penelitian ini. Bapak Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci dan staf yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti. Bapak/Ibu Dosen STIA - NUSA Sungai Penuh yang telah mendidik serta membagi ilmunya dengan penulis sehingga sampai ketahap penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan pengalaman yang penulis miliki. Akhir kata penulis mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Agus dkk. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, PSKK-UGM Yogyakarta*.
- Dwiyanto, 2005. *Kebijakan penyiapan sumber daya Aparatur yang profesional Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah, Jumal Ilmu Pengetahuan, IIP, Jakarta*.
- Manulang 2002, *Evaluasi dan Implementasi Kebijakan Publik, Gama Press, Yogyakarta*.
- Pebi Julianto. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Puskesmas di kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara, Jakarta
- Tata Sutabri S.Kom. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Zamroni. 2008. *The socio-cultural aspects of technological diffusion a reader, volume IV*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wuryanto, Anus. 2018. *Integrasi Sistem Teknologi Informasi dan Teknologi Informasi Melalui Metode Enterprise Architecture Planning Pada PT Kayu Permata Bekasi*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Manajemen Informatika AMIK BSI, Karawang.